

Penerapan Promosi Digital dan Aplikasi Pembukuan Keuangan Pada UMKM di Desa Lintas Utara

Asyrul Fikri¹, Rani Jayanti², Adila Fitri Saphira³, Putri Febrianti⁴, Norhafizah Syafitri⁵, Rebi Cahaya Musdalipah⁶, Vika Ami Raditha⁷, Sella Dwi Purnami Rilanti⁸, Rio Harapan Harahap⁹, Herwanto¹⁰

^{1,6,7,8} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

^{2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Indonesia

^{5,9,10} Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rani Jayanti

E-mail: rani.jayanti3017@student.unri.ac.id

Abstrak

Program digitalisasi pada UMKM bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan UMKM dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal dan nasional. Pelaku UMKM menghadapi kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena kurangnya pemahaman dalam menggunakan teknologi digital, seperti menyusun pembukuan keuangan secara digital dan juga lokasi usaha yang belum terjangkau secara luas. Tujuan pengabdian ini supaya para pelaku UMKM dapat dengan mudah mencatat transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi BukuKas dan penyebaran lokasi usaha melalui pemetaan pada Google Maps. Kegiatan pemasangan point Google Maps ini memiliki beberapa fitur yang dapat membantu perkembangan UMKM antara lain Direction, share place, dan review yang bisa disertai dengan gambar. Metode yang digunakan untuk kegiatan ini menggunakan pendekatan sosialisasi dan pendampingan yaitu memberikan penjelasan tentang penggunaan aplikasi BukuKas dan pencantuman langsung lokasi usaha ke Google Maps. Hasil dari kegiatan ini dengan terdaptarnya lokasi usaha pada layanan Google Maps memudahkan orang-orang melakukan pencarian dan memberikan penilaian sehingga branding UMKM tersebut bisa meningkat dan menambah jumlah konsumen serta diharapkan para pelaku UMKM mampu mengoperasikan aplikasi BukuKas.

Kata Kunci - Branding UMKM, Digitalisasi UMKM, Google Maps, Pembukuan Keuangan, Aplikasi BukuKas

Abstract

The digitalization program for MSMEs aims to make a real contribution to the development of MSMEs in achieving sustainable development at the local and national levels. MSME actors face difficulties in developing their businesses due to lack of understanding in using digital technology, such as compiling financial books digitally and also business locations that are not yet widely accessible. The purpose of this service is so that MSME actors can easily record financial transactions by using the Cash Book application and the distribution of business locations through mapping on Google Maps. This Google Maps point installation activity has several features that can help the development of MSMEs, including direction, share place, and review that can be accompanied by images. The method used for this activity uses a socialization and assistance approach, which is to provide explanations about the use of the Cash Book application and direct inclusion of business locations to Google Maps. The results of this activity with the registration of business locations on the Google Maps service make it easier for people to search and provide assessments so that the MSME branding can increase and increase the number of consumers and it is hoped that MSME actors will be able to operate the Cash Book application.

Keywords - MSME Branding, MSME Digitalization, Google Maps, Financial Bookkeeping, Cashbook Applications

PENDAHULUAN

Di era teknologi terus berkembang dengan cepat, banyak pengusaha terutama di kalangan UMKM masih belum mengikuti perkembangan digitalisasi karena kurangnya pemahaman mereka terhadap teknologi, terutama dalam hal pemasaran digital (Adibah & Kusumasari, 2023). Saat ini, pelanggan mencari produk atau layanan mereka secara online, sehingga UMKM perlu beralih ke platform digital dan memperoleh dukungan penuh dari berbagai pihak untuk melakukan transformasi digital (Paramitasari et al., 2023). Mengadopsi digitalisasi adalah langkah kunci untuk mengintegrasikan bisnis ke ranah digital, memperkuat strategi promosi, dan berpotensi meningkatkan perkembangan UMKM secara positif (Hamidah, 2023).

Desa Lintas Utara adalah desa yang terletak di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, seperti banyak desa lainnya di Indonesia, desa ini memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian lokal, karena mereka dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pengembangan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam meningkatkan penjualan dan mengelola keuangan secara efektif. Dalam era digital yang semakin maju, penerapan promosi digital dan aplikasi pembukuan keuangan telah menjadi strategi penting bagi UMKM untuk meningkatkan keberlangsungan usaha mereka.

Penguatan digitalisasi dilakukan melalui layanan Google Maps yang digunakan untuk mendaftarkan lokasi usaha UMKM. Lokasi UMKM di Google Maps sangat penting sebagai salah satu sarana meningkatkan penjualan UMKM (Sarifah & Andi, 2023). Dengan mendaftarkan lokasi usaha maka profil UMKM bisa muncul di hasil pencarian Google dan lokasinya bisa ditemukan pada Google Maps. Penampilan pada hasil pencarian Google ini mengandung informasi umum mengenai tempat, termasuk waktu operasional, lokasi, dan nomor kontak yang dapat dihubungi jika seorang pelanggan ingin membeli produk. Selain digital marketing, penggunaan aplikasi pembukuan keuangan seperti BukuKas juga sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi BukuKas dapat membantu pelaku UMKM dalam mencatat pembukuan dengan lebih akurat dan aman. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat memantau keuangan mereka secara real-time dan membuat keputusan yang lebih tepat. Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembukuan keuangan dapat memperbaiki akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, sehingga meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi

Dalam kegiatan pengabdian ini, pengabdian akan memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada mitra UMKM yang ada di Desa Lintas Utara mengenai pentingnya pembukuan keuangan dan digitalisasi pada UMKM. Mitra UMKM yang menjadi target kegiatan ini adalah Warung Sarapan Pagi 4 Bersaudara, Warung makan 5 Bersaudara, dan Warung makan Roso Kangen. Berdasarkan survey yang dilakukan, ketiga mitra UMKM tersebut belum mengetahui aplikasi pembukuan keuangan digital yang dapat mempermudah dalam mencatat dan memantau keuangan mereka. Selain itu lokasi usaha mereka juga belum terdeteksi pada Google Maps, sehingga pengabdian memanfaatkan aspek digitalisasi melalui proses pendaftaran lokasi usaha pada platform Google Maps.

Pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan ini merupakan salah satu program kerja tim kukerta yang melibatkan empat mahasiswa, yaitu Rani Jayanti, Adila Fitri Saphira, dan Putri Febrianti dari Jurusan Akuntansi serta Norhafizah Syafitri dari jurusan Ilmu Administrasi Bisnis. Dibawah monitoring dan bimbingan dari Dosen FKIP Universitas Riau, Bapak Asyruil Fikri, S.Pd., M.Pd. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan UMKM yang mencakup pembukuan keuangan dan digitalisasi dalam mencapai pembangunan berkelanjutan tingkat lokal dan nasional. Sehingga diharapkan dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh ketiga mitra UMKM tersebut.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Agustus 2024 bertempat di Desa Lintas Utara, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Dengan sasaran yakni Warung Sarapan Pagi 4 Bersaudara, Warung Makan 5 Bersaudara, dan Warung Makan Roso Kangan. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan ini adalah dengan memberikan penjelasan dan pendampingan kepada para pemilik warung terkait penggunaan aplikasi BukuKas dan pencantuman langsung titik lokasi usaha ke Google Maps.

Adapun prosedur pelaksanaan program yang dilakukan sebagai berikut :

1. Identifikasi warung yang akan diberikan penyuluhan dan pendampingan.
2. Pastikan warung tersebut memiliki perangkat smartphone yang dapat digunakan untuk mengakses aplikasi BukuKas.
3. Pastikan warung tersebut belum terdaftar lokasi nya pada Google Maps.
4. Melakukan kunjungan ke tempat UMKM.
5. Perkenalan mahasiswa kukerta selaku pihak yang akan melaksanakan program.
6. Menjelaskan program yang akan dilaksanakan yaitu pengenalan aplikasi BukuKas dan pemetaan lokasi usaha di Google Maps.
7. Dimulai dengan pengenalan aplikasi BukuKas dan manfaatnya dalam mengelola keuangan warung UMKM.
8. Jelaskan fitur-fitur utama aplikasi BukuKas seperti pemasukan, pengeluaran, penjualan, hutang/piutang, dan lain-lain.
9. Berikan contoh-contoh penggunaan fitur-fitur tersebut melalui demonstrasi langsung dan pastikan pemilik warung memahami cara mengakses dan menggunakan aplikasi.
10. Selanjutnya jelaskan manfaat mencantumkan lokasi usaha ke Google Maps
11. Tunjukkan cara mencantumkan lokasi usaha dengan menggunakan smartphone dan aplikasi Google Maps.
12. Lakukan pemantauan pelaksanaan aplikasi BukuKas dan hasil pencantuman lokasi usaha di Google Maps setelah penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digital saat ini, UMKM dihadapkan pada semua kegiatan dan pencatatan keuangan yang beralih fungsi dimana dulu pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan secara manual akan beralih ke dunia digital. Oleh sebab itu, pelaku UMKM juga harus beradaptasi dengan perubahan itu. Banyak aplikasi digital yang digunakan para pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan mereka salah satunya adalah aplikasi BukuKas, dimana aplikasi ini memudahkan para pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan menjelaskan mengenai manfaat dan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi BukuKas. Pemilik warung UMKM diminta untuk mengunduh aplikasi tersebut pada handphone mereka, selanjutnya mengikuti langkah-langkah yang ditunjuk oleh tim pengabdian kukerta. Dalam pelaksanaan kegiatan, ditemui pemilik usaha yang masih belum bisa menggunakan handphonenya dengan baik. Untuk itu butuh bimbingan yang lebih baik dalam menggunakan aplikasi Bukukas.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2.
Dokumentasi Kegiatan

Selanjutnya, tim pengabdian kukerta juga menjelaskan manfaat pencantuman lokasi usaha pada google maps. Kemudian dilanjut dengan pengisian profil atau deskripsi UMKM, seperti jam buka, kontak, deskripsi, foto, dll. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Google Maps membawa manfaat yang signifikan bagi UMKM. Melalui peta online ini, pelaku UMKM dapat dengan mudah menunjukkan lokasi bisnis mereka kepada calon pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan visibilitas dan daya tarik usaha mereka. Pengabdi juga menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Google Maps sangat penting. UMKM yang mendapatkan panduan lebih mendalam tentang cara mengelola profil bisnis mereka di Google Maps cenderung lebih berhasil dalam memanfaatkan platform ini.



Gambar 3.
Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.
Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan program pengembangan UMKM di Desa Lintas Utara merupakan langkah nyata dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan pada UMKM di wilayah tersebut. Fakta dilapangan menunjukan bahwa UMKM ini masih awam terhadap pentingnya branding dengan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga dibuktikan dengan tidak tahunya tentang aplikasi pembukuan digital atau petunjuk bahwa terdapat UMKM tersebut di Google sehingga tidak ada kemajuan dan inovasi dalam usaha tersebut. Melalui program "Penerapan Promosi Digital dan Aplikasi Pembukuan Keuangan pada UMKM" ini diharapkan dapat meningkatkan daya jual sehingga UMKM ini semakin dikenal dan diingat oleh masyarakat. Setelah melakukan sosialisasi ini, para pelaku UMKM juga diharapkan dapat menggunakan aplikasi BukuKas secara mandiri sehingga dapat membuat pembukuan usaha dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Immanuel Pharosandika Sihombing, T. Y. (2024). Pendampingan Pemasaran Digital pada UMKM: Penggunaan Media Sosial dan Google Maps untuk Meningkatkan Visibilitas dan Aksesibilitas.
- Nadya Fatma Intani, A. N. (2022). BRANDING USAHA JAJANAN SERTA PENCANTUMAN NAMA USAHA KE DALAM GOOGLE MAPS.
- Nurul Zairina, Z. W. (2023). Penguatan Legalitas Usaha dan Digitalisasi pada UMKM di Kecamatan Sedayu.
- Riani Sukma Wijaya, D. S. (2021). SOSIALISASI APLIKASI BUKUKAS SOLUSI PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM LUBUK MINTURUN.
- Utami, Ratih Apri, Indah Ibanah, and Nurul Dwi Novikarumsari. "Pendampingan Sistem Aplikasi Keuangan dan Pengembangan Promosi Digital UKM "Resep Iboe" dalam Penerapan Less contact Economy Covid-19." SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan 5.1 (2021): 760-766.